

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI MANAJER PADA BIDANG KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



Oleh :

**YOPI ANDIKA
01062/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

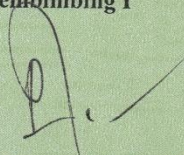
**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI MANAJER PADA BIDANG KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATANJ LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

NAMA : YOPI ANDIKA
NIM : 01062
TAHUN MASUK : 2008
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1. 002

Pembimbing II



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2. 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

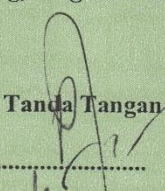
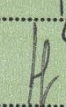
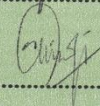
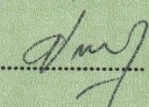
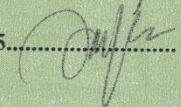
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI MANAGER PADA BIDANG KURIKULUM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KEC. LEMBANG JAYA KAB. SOLOK

Nama : YOPI ANDIKA
NIM/BP : 01062/2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Dr. Rifma, M.Pd	2..... 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	3..... 
Anggota	: Nellitawati, S.Pd. M.Pd	4..... 
Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Yopi Andika

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada Bidang Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok**

Penulis : **Yopi Andika**

Pembimbing : **1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.**
2. Dr. Rifma, M.Pd.

Penelitian ini berdasarkan masalah yang penulis temui saat observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa guru di sekolah dasar Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam bidang kurikulum belum sesuai dengan yang diharapkan. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer pada bidang kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dilihat dari aspek 1) merencanakan, 2) mengorganisasikan, 3) memimpin dan 4) mengendalikan.

Populasi pada penelitian ini adalah Guru Kelas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang berjumlah 161 orang. Jumlah sampel adalah 74 orang dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk *skala likert* dengan alternative jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang telah valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) merencanakan dalam bidang kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,76. (2) mengorganisasikan dalam bidang kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah berada pada kategori baik dengan rata-rata 3,88. (3) memimpin dalam bidang kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,86. (4) mengendalikan dalam bidang kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,70. Rekapitulasi hasil dari keseluruhan indikator masih berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,81.

Dengan demikian dapat dikatakan Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada Bagian Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dilihat dari aspek merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan dan memimpin sudah menggambarkan proses kerja yang baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada Bidang Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Rifma M.Pd. selaku Pembimbing II dan sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.
6. Guru dan Staff pengajar Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.
7. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP '08 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis,

Yopi Andika

01062/2008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Pengetian Persepsi	9
B. Makna Manajemen Pendidikan	10
C. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah	12
D. Kepala Sekolah Sebagai Manajer	15
E. Pengertian Kurikulum	20
F. Kegiatan-kegiatan Manajemen Kurikulum	22
G. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada Bidang	

Kurikulum	22
H. KerangkaKonseptual.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian	37
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Pengumpulan data	45
H. Teknik Analisa Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halam

an

1. Populasi Guru Kelas.....	33
2. Populasi dan Sampel	36
3. Pengelolaan Data Pada Aspek Merencanakan	41
4. Pengelolaan Data Pada Aspek Mengorganisasikan	43
5. Pengelolaan Data Pada Aspek Memimpin	45
6. Pengelolaan Data Pada Aspek Mengendalikan	47
7. Pengolahan Data Per Item	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halam

an

1. KerangkaKonseptual Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halam

an

1. Kisi-kisi Angket	68
2. Angket Penelitian	70
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	70
4. Analisa Hasil Ujicoba Angket Penelitian	77
5. Tabulasi Data	78
6. Tabel Harga Rho Spearman	
7. Tabel Nilai R Product Moment	
8. Tabel Krejchi.....	
9. Surat Izin Penelitian	
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga pendidikan tidak akan berkembang dengan baik, jika kepemimpinan kurang diperhatikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan seorang yang mampu dan tangguh dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan. Seseorang inilah yang disebut dengan pemimpin pendidikan atau dalam suatu lembaga pendidikan formal disebut kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perannya sangat penting untuk membantu guru dan muridnya. Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru. Begitu besar peran kepala sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepala sekolahnya.

Melihat pentingnya fungsi kepala sekolah, maka usaha untuk meningkatkan kinerja yang lebih tinggi bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah bagi kepala sekolah. Karena kegiatan berlangsung sebagai proses yang tidak muncul dengan sendirinya. Pada kenyataannya banyak kepala sekolah yang sudah berupaya secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tapi hasilnya masih lebih jauh dari harapan.

Kepala sekolah seharusnya mengoptimalkan semua sumber daya pendidikan yang ada di sekolah kemudian dikelola dan didayagunakan seoptimal mungkin dalam rangka menciptakan kondisi yang memungkinkan

siswa sekolah dasar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Seluruh sumber daya pendidikan yang berupa manusia, uang, sarana dan prasarana, metode dan sebagainya, harus diorganisasikan, diintegrasikan, dikoordinasikan dan diarahkan demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini dapat dicapai bila kepala sekolah berkemauan dan mampu melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai kepala sekolah.

Seorang kepala sekolah hendaknya memahami betul apa yang menjadi tugas dan perannya disekolah. Jika kepala sekolah mampu memahami tugas dan perannya sebagai seorang kepala sekolah, maka ia akan mudah dalam menjalankan tugasnya, terutama berkenaan dengan manajemen sekolah yang akan dikembangkannya. Berdasarkan kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas: 2006), terdapat tujuh peran kepala sekolah yaitu edukator (pendidik) manajer, administrator, supervisor, leader (pemimpin), pencipta iklim kerja, dan wirausahawan.

Seorang manajer atau kepala sekolah hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. Menurut Longenecker cs dalam Wahjosumidjo (2007: 16) berpendapat bahwa berdasarkan hasil analisis kegiatan manajerial, mengidentifikasi adanya landasan utama fungsi-fungsi manajemen, yaitu; (1)Planning and decision making, (2) Organizing for effective performance, (3)Leading and motivating, (4) Controlling performance.

Sebagai kepala sekolah selaku manajer harus mampu menyusun program dan menggerakkan stafnya, serta dapat mengoptimalkan sumber

daya manusia yang ada di lingkungan sekolahnya. Djojonegoro (1998:33)

mengemukakan bahwa :

Manajer sekolah adalah pemimpin yang berhubungan langsung dengan sekolah. Ia adalah panglima pengawal pendidikan yang melaksanakan fungsi kontrol berbagai pola kegiatan pengajaran dan pendidikan di dalamnya. Suksesnya sebuah sekolah tergantung pada sejauh mana pelaksanaan misi yang dibebankan di atas pundaknya, kepribadian dan kemampuannya dalam bergaul dengan unsur-unsur masyarakat.

Sebagai manajer seorang Kepala sekolah seharusnya melengkapi kepemimpinannya dengan berbagai kemampuan manajerial lainnya sebagai antisipasi terhadap kemungkinan buruk jika wewenang yang didelegasikan gagal. Kekhawatiran seorang kepala sekolah terhadap kemungkinan kegagalan bawahannya yang diberi wewenang sehingga mengambil jalan pintas dengan mengerjakan sendiri semua pekerjaan adalah langkah ceroboh dan bisa berakibat lebih fatal dari kemungkinan gagal yang dilakukan bawahannya.

Kepala sekolah sebagai manejer hendaknya harus paling tahu tentang sekolah yang dipimpinnya. Perkembangan dan perubahan perilaku Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mesti terus didorong untuk memajukan pendidikan kita ditingkat sekolah-sekolah. Kepada pemerintahpun kita harus terus mendorong agar lebih banyak melepaskan wewenangnya yang didelegasikan kepada sekolah agar lebih apresiatif. Kepala sekolah tidak boleh terganggu menjalankan tugasnya dengan banyaknya larangan-larangan yang tidak bersifat substansial sehingga peran dan fungsinya sebagai manajer bisa lebih menonjol dari pada sekedar pengawas. Jika kepala sekolah melengkapi kepemimpinannya dengan berbagai kemampuan manajerial yang

lengkap maka dengan demikian akan menciptakan manajemen sekolah yang baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Jadi sebagai manajer, kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan mencapai tujuannya. Kepala sekolah mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik, konseptual, harus senantiasa berusaha menjadi guru penengah dalam memecahkan berbagai masalah, dan mengambil keputusan yang memuaskan *stakeholders* sekolah. Memberikan peluang kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Semua peranan tersebut dilakukan secara persuasif dan dari hati ke hati.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan dengan beberapa guru di sekolah dasar kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok, terlihat beberapa masalah di lapangan yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam bidang kurikulum belum terlaksana dengan baik. Permasalahan ini nampak dari beberapa fenomena, yaitu: (1) adanya mata pelajaran matematika yang dijadwalkan pada jam-jam terakhir, (2) adanya guru yang latar belakang pendidikannya berasal dari bahasa inggris tetapi ia dijadikan guru kelas I, (3) Adanya guru yang mengeluh bahwa materi pelajaran masih banyak, sementara waktu ujian sudah dekat, sementara siswa sering libur yang disebabkan oleh libur bersama, rapat guru atau kegiatan-kegiatan lainnya, (4) adanya kegiatan di kelas sebelah yang sangat mengganggu proses belajar-mengajar di kelas lain, padahal materi pelajaran menuntut guru harus menerangkan pelajaran, (5)

adanya guru kelas yang meminta bantuan kepada guru yang lain untuk membantunya dalam mengatasi masalah belajar siswanya.

Berdasarkan fenomena yang tampak, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat **“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada Bagian Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurang maksimalnya pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam bidang kurikulum yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dalam melakukan perencanaan terhadap penyusunan jadwal pelajaran.
2. Kurang tepatnya formasi dalam penempatan guru sehubungan dengan pembagian tugas mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Kurangnya perhitungan saat membuat kalender pendidikan di sekolah.
4. Kepala sekolah kurang menerapkan fungsinya sebagai manajer dalam bidang kurikulum di sekolah.
5. Kepala sekolah kurang memahami bagaimana memberikan bimbingan penyuluhan kepada guru agar guru bisa memberikan bimbingan penyuluhan terhadap siswanya.

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan banyaknya identifikasi masalah yang ditemui maka dalam penelitian ini penulis membatasi dengan masalah yang ditemui kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembang Jaya. Spesifikasi masalah dibatasi pada persepsi guru terhadap pengetahuan kepala sekolah tentang fungsinya sebagai manajer pada bidang kurikulum diantaranya sebagai seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada Bidang Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok” ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengendalian.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer pada bidang kurikulum dalam merencanakan.
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer pada bidang kurikulum dalam mengorganisasikan.

3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer pada bidang kurikulum dalam memimpin.
4. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajer pada bidang kurikulum dalam mengendalikan.

F. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan data yang diinginkan maka penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi Perencanaan oleh kepala sekolah pada bidang kurikulum?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi Pengorganisasian oleh kepala sekolah pada bidang kurikulum?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi memimpin oleh kepala sekolah pada bidang kurikulum?
4. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi Pengendalian oleh kepala sekolah pada bidang kurikulum?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai manajer sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata I (satu) pada program studi Administrasi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis untuk menambahkan pengetahuan penulis mengenai topik yang diteliti.

3. Bagi pengawas

Sebagai salah satu bahan pedoman bagi pengawas dalam memberikan supervisi terhadap kepala sekolah

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Pada Bagian Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Pada Bagian Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok ditinjau dari aspek merencanakan adalah baik dengan skor rata-rata 3,76.
2. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Pada Bagian Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok ditinjau dari aspek mengorganisasikan adalah baik dengan skor rata-rata 3,88.
3. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Pada Bagian Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok ditinjau dari aspek memimpin adalah baik dengan skor rata-rata 3,86.
4. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Pada Bagian Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok ditinjau dari aspek mengendalikan adalah baik dengan skor rata-rata 3,70

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dari segi merencanakan kepala sekolah dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan di sekolah sebaiknya melibatkan semua guru dengan cara mengadakan rapat dengan mengundang semua guru, dan meminta ide tau gagasan dari guru. Agar kegiatan ekstrakurikuler lebih sesuai dengan perkembangan bakat dan minat siswa.
2. Dari segi mengorganisasikan kepala sekolah hendaknya dapat mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi siswa. Sehingga tujuan dari kurikulum dapat tercapai dengan maksimal dan menjadi lebih baik lagi.
3. Dari segi memimpin kepala sekolah hendaknya menyampaikan petunjuk secara langsung kepada semua guru tentang proses belajar-mengajar sehingga proses belajar-mengajar dapat dilakukan dengan sebaik mungkin dan tujuan dari kurikulum yang telah direncanakan dapat dicapai semaksimal mungkin.
4. Dari segi mengendalikan hendaknya kepala sekolah benar-benar melakukan tindakan supervisi kepada semua guru sehingga dapat memberikan korektif dan membetulkan penyimpangan yang terjadi dapat proses belajar-mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Haedar. *Reaktualisasi Fungsi Dan Peranan Kepala Sekolah*, (<http://smpn29samarinda.woerdpres.com>, diakses pada 16 Desember 2012)
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Managemen Penelitian edisi revisi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djojonegoro, Wardiman. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jaya Karta Agung Offset.
- Hadiyanto, 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kompasiana. 2011. *Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di sekolah*. (<http://edukasi.kompasiana.com>, diakses pada 5 Januari 2013)
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Suparlan.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Subagio, 2010. *Kepala sekolah sebagai manajer*. (<http://subagio-subagio.blogspot.com>, diakses pada 4 Januari 2013)
- Sudarwan, Danim. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Organisasi Pembelajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset